

**PENINGKATAN PERKEMBANGAN PERILAKU SOSIAL ANAK
MELALUI PERMAINAN SALING MEMBERI DI PAUD
AISYIYAH VIII, KECAMATAN PULAU PUNJUNG,
KABUPATEN DHARMASRAYA**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Gelar Menperoleh Gelar Serjana
Pendidikan strata satu (S1) jurusan pendidikan luar sekolah*



Oleh

DEWITA
58912/2010

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
KONSENTRASI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
PADANG/2014**

PERSETUJUAN SKRIPSI

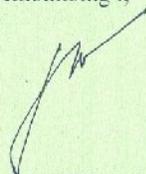
PENINGKATAN PERKEMBANGAN PERILAKU SOSIAL ANAK MELALUI
PERMAINAN SALING MEMBERI DI PAUD AISYIYAH VIII,
KECAMATAN PULAU PUNJUNG, KABUPATEN
DHARMASRAYA

Nama : Dewita
NIM : 58912
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah Konsentrasi Pendidikan Anak Usai Dini
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 21 April 2014

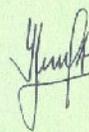
Disetujui oleh,

Pembimbing I,



Dr. Syafruddin Wahid, M. Pd.
NIP 19540241986021001

Pembimbing II,



Dra. Yuhelmi, M. Pd.
NIP 195907201988032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan didepan tim penguji skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : **Peningkatan Perkembangan Perilaku Sosial Anak Melalui Permainan Saling Memberi di PAUD Aisyiyah VIII, Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya**

Nama : Dewita

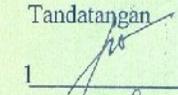
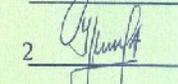
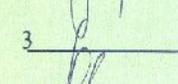
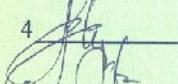
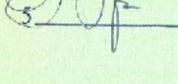
NIM : 58912

Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah Konsentrasi Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 21 April 2014

Timpenguji,

	Nama	Tandatangan
1.	Ketua : Dr. Syafruddin Wahid, M. Pd.	1 
2.	Sekretaris : Dra. Yuhelmi, M. Pd.	2 
3.	Anggota : Dra. Hj. Wirdatul 'Aini, M. Pd.	3 
4.	Anggota : Drs. Jalius, M. Pd.	4 
5.	Anggota : Mhd. Natsir, S. Sos. I., S. Pd., M. Pd.	5 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul "Peningkatan Perkembangan Perilaku Social Anak Melalui Permainan Saling Memberi Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya" adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan pengarang yang dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 21 April 2014

METERAI
TEMPEL
AASDEACF245236676
6000, DJP
nyatakan
DEWITA
58912

ABSTRAK

DEWITA : Meningkatkan Perilaku Sosial Anak Melalui Permainan Saling Memberi Di PAUD Aisyiyah VIII Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya

Penelitian ini dilatar belakangi masih rendahnya perilaku sosial anak di PAUD Aisyiyah VIII Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya. Perkembangan perilaku sosial anak masih rendah karena diduga tidak tepatnya metode yang digunakan oleh guru. penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran dalam kemurahan hati, sikap ramah, sikap berbagi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan subjek penelitian murid yang ada di PAUD Aisyiyah VIII Kecamatan pulau punjung Kabupaten Dharmasraya yang berjumlah 10 anak pada tahun ajaran 2013/2014. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi dengan menggunakan alat pengumpul data berupa pedoman observasi. Sedangkan teknis analisis data menggunakan rumus persentase dan menggunakan tabel distribusi frekuensi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang baik dalam kemurahan hati, sikap ramah, sikap berbagi baik pada siklus I maupun siklus II. Berdasarkan hasil penelitian maka disarankan bagi pendidik PAUD agar menggunakan permainan saling memberi dalam menstimulasi peningkatan perilaku sosial anak, Bagi orang tua hendaknya memerikan kesempatan kepada anak untuk menanamkan dan mengembangkan perilaku sosial dengan permainan saling memberi. Bagi peneliti selanjutnya agar peneliti ini dapat dijadikan sebagai sebuah referensi dalam melakukan penelitian pengembangan atau pun studi komperatif dalam usaha peningkatan perilaku sosial anak.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang selalu melimpahkan rahmad dan karunia –Nya sehingga skripsi yang berjudul “Meningkatkan Perilaku Social Anak Melalui Permainan Saling Memberi di PAUD Aisyiyah VIII Kec pulau punjung Kab Dharmasraya” telah selesai disusun. Tujuan penelitian skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Jurusan PLS Kosentrasi PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negri Padang. Dalam penelitian ini Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan serta dukungan dariberbagai pihak baik secara moril dan meteril. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr, Solfema, M. Pd. selaku ketua dan Drs, Wisroni, M. Pd. selaku sekretaris jurusan Pendidikan Luar Sekolah, yang telah memberikan kemudahan pada penulis dalam pelaksanaan penelitian ini.
2. Bapak Dr. Syafruddin Wahid, M. Pd. selaku pembimbing I yang telah membimbing dan membantu serta memotivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Yuhelmi, M. Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan sabar.
4. Bapak dan ibu dosen pendidikan luar sekolah konsentrasi pendidikan anak usia dini yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak Karyawan dan Karyawati Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, yang telah membekali peneliti dengan ilmu pengetahuan dan wawasan sehingga membuahkan hasil.
6. Teristimewa kepada Suami yang tercinta (Ardeng Cendra) dan anak-anak tersayang (Dheaone Gery Cendra dan Syahrani Dwi Cendra) begitu banyak memberi doa dan dorongan moril maupun materil serta kaih sayang yang tak ternilai harganya bagi peneliti.
7. kepada kedua orang tua,kakak adik, Rekan – rekan seperjuangan serta begitu banyak memberi doa dan dorongan moril maupun materil serta kaih sayang yang tak ternilai harganya bagi peneliti.

Semoga segala bantuan,bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan kepada peneliti menjadi amal yang baik yang diridhoi oleh Allah SWT amin yarabbal-amin . peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari tahap kesempurnaan,untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dan bermanfaat bagi peneliti demi kesempurnaan skripsi ini.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya serta pembaca pada umum dan dapat memberikan sumbangan kepada perkembangan ilmu pengetahuan

Padang, 21 April 2014
Yang Menyatakan

D E W I T A
NIM 58912/2010

DAFTAR ISI

	Halaman
SURAT PERNYATAAN.....	i
ABSTRAK.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Perumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Pertanyaan Penelitian.....	7
G. Manfaat Penelitian.....	8
H. Definisi Operasional.....	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori.....	11
1. Hakikat perkembangan perilaku social.....	11
2. Hakikat permainan saling memberi.....	16
3. Keterkaitan permainan saling memberi dengan peningkatan perilaku sosial anak.....	18
B. Penelitian yang Relevan	22
C. Kerangka Konseptual.....	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	25
B. Setting Penelitian	25
C. Subjek Penelitian.....	26
D. Prosedur Penelitian.....	26
E. Jenis dan Sumber Data	26
F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	31
G. Teknik Analisa Data.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	33
1. Diskripsi Siklu I.....	42

2.Rekapitulasi Siklus I.....	40
3.Deskripsi Siklus II.....	42
4.Rekapitulasi Siklus II.....	50
5.Selisih Antara Siklus Awal,Siklus I,Siklus II.....	52
B. Pembahasan.....	53
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	57
B. Saran.....	58
DAFTAR RUJUKAN.....	59
LAMPIRAN.....	60

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1	Data Awal Perilaku Social Anak Usia 5-6 Tahun diPAUD Aisyiyah VIII	5
2	Peningkatan Perilaku Sosial Anak Pada Siklus I Dalam Kemurahan Hati	34
3	Peningkatan Perilaku Social Anak Pada Siklus I Dalam Sikap Ramah	36
4	Peningkatan Perilaku Social Anak Pada Siklus I Dalam Sikap Berbagi	38
5	Rekapitulasi Siklus I Dalam Ketegori Mampu	40
6	Peningkatan Perilaku Social Anak Pada Siklus II Dalam Kemurahan Hati	43
7	Peningkatan Perilaku Social Anak Pada Siklus II Dalam Sikap Ramah	45
8	Peningkatan Perilaku Social Anak Pada Siklus II Dalam Sikap Berbagi	48
9	Rekapitulasi Siklus I Dalam Ketegori Mampu	50
10	Selisih Antara Siklus Awal,Siklus I Dan Siklus II Dalam Kategori mampu	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
1	Kerangka Konseptual Penelitian	23
2	Siklus Penelitian Perkembangan Sosial Anak	28
3	Histogram Peningkatan Perilaku Sosial Anak Pada Siklus I Dalam Kemurahan Hati	35
4	Histogram Peningkatan Perilaku Anak Pada Siklus I Dalam Sikap Ramah	37
5	Histogram Peningkatan Perilaku Sosial Anak Pada Siklus I Dalam Sikap Berbagi	39
6	Histogram Rekapitulasi Siklus I Dalam Kategori Mampu	41
7	Histogram Peningkatan Perilaku Sosial Anak Pada Siklus II Dalam Kemurahan Hati	44
8	Histogram Peningkatan Perilaku Sosial Anak Pada Siklus II Dalam Sikap Ramah	46
9	Histogram Peningkatan Perilaku Sosial Anak Pada Siklus II Dalam Sikap Berbagi	49
10	Histogram Rekapitulasi Siklus I Dalam Kategori Mampu	51
11	Histogram Selisih Antara Siklus Awal, Siklus I Dan Siklus II Dalam Kategori mampu	53

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya setiap anak yang dilahirkan ke dunia dilengkapi sejumlah potensi yang diperlukan untuk kehidupannya. Ia memiliki potensi untuk beragama, berpikir, merasa, dan potensi-potensi lainnya untuk berkomunikasi dan bersosialisasi dengan orang lain, upaya pengembangan potensi-potensi tersebut perlu dilakukan sejak usia dini. Montessori dalam Sujiono, (2009) mengemukakan bahwa masa usia dini merupakan periode sensitif (*sensitive periods*), selama masa inilah anak secara khusus mudah menerima stimulus-stimulus dari lingkungannya. Pada rentang usia dini anak mengalami masa keemasan (*the golden ages*) yang merupakan masa di mana anak mulai peka atau sensitif untuk menerima berbagai rangsangan terhadap semua aspek perkembangan anak. Untuk itu perlu adanya lembaga pendidikan yang memberikan layanan pengembangan berbagai potensi anak pada periode sensitif ini di antaranya adalah pendidikan anak usia dini (PAUD).

Pendidikan anak usia dini merupakan wahana pendidikan yang sangat fundamental dalam memberikan kerangka dasar bentuk dan perkembangan dasar-dasar pengetahuan, sikap dan keterampilan anak. Perkembangan secara optimal selama masa usia dini memiliki dampak terhadap pengembangan kemampuan untuk berbuat dan belajar anak pada masa-masa berikutnya. UU RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I pasal 1 butir 14 menyatakan.

Bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Berdasarkan Undang-undang di atas dapat dijelaskan bahwa pendidikan anak usia dini mengembangkan potensi anak secara menyeluruh terhadap semua aspek perkembangan anak, baik aspek fisik maupun psikis. Adapun aspek-aspek perkembangan anak tersebut meliputi aspek perkembangan nilai-nilai moral dan agama, aspek bahasa, aspek kognitif, fisik motorik, seni dan sosial emosional.

Perkembangan sosial emosional merupakan dua aspek yang berlainan, namun dalam kenyataannya satu sama lain saling mempengaruhi. Perkembangan sosial sangat erat hubungannya dengan perkembangan emosional. Anak yang memiliki kemampuan mengelola emosi secara positif akan berdampak pada penerimaan yang positif oleh orang lain dan lingkungan sosial. Untuk itu orang tua dan guru di sekolah sangat berperan dalam mengembangkan perilaku sosial anak.

Perilaku sosial merupakan penanaman sejak dini pentingnya pembinaan perilaku dan sikap yang dapat dilakukan melalui pembiasaan yang baik. Hal inilah yang menjadi dasar utama pengembangan perilaku sosial dalam mengarahkan pribadi anak yang sesuai dengan nilai-nilai yang dijunjung tinggi dalam

masyarakat. Menurut Jamaris dalam Nugraha, (2007) mengemukakan bahwa, perilaku sosial sebagai perilaku yang dilakukan secara sukarela (*voluntary*), yang dapat menguntungkan atau menyenangkan orang lain tanpa antisipasi reward external. Perilaku sosial ini dilakukan dengan tujuan yang baik, seperti menolong, membantu, berbagi, dan menyumbang atau mendermah.

Dari pendapat di atas dapat dijelaskan bahwa perilaku sosial sebagai perilaku yang secara sukarela dilakukan dengan tujuan agar dapat bermanfaat bagi orang lain. Kemampuan berperilaku sosial perlu dimiliki anak sejak dini sebagai suatu fundasi bagi perkembangan kemampuan anak berinteraksi dengan lingkungannya secara luas. Ketidakmampuan anak berperilaku sosial yang diharapkan lingkungannya, dapat berakibat anak terkucil dari lingkungan, tidak terbentuknya rasa percaya diri anak, anak menarik diri dari lingkungan, dan sebagainya. Akibatnya anak akan mengalami hambatan dalam beradaptasi dan perkembangan selanjutnya. Karena pada dasarnya anak, khususnya anak usia dini memiliki keinginan yang kuat untuk dapat diterima oleh kelompoknya. Ia akan terus berusaha untuk dapat bergabung dan diakui oleh kelompok sebayanya. Bila anak itu tidak diakui oleh kelompoknya, maka ia akan mencari cara lain untuk dapat diterima dalam kelompok sebaya tersebut. Keinginan yang kuat pada anak untuk diakui menuntut sejumlah kemampuan perilaku sosial yang perlu dimilikinya.

Adapun kemampuan perilaku sosial yang perlu dikuasai anak usia taman kanak-kanak, menurut Snowman dalam Nugraha, dkk (2007) adalah anak mulai

memiliki sikap kemurahan hati dengan teman sebaya, mulai memiliki sikap ramah kepada orang lain dan sikap berbagi. Dengan demikian akan mempermudah anak menyesuaikan diri dengan orang lain. Selanjutnya, Lawrence (1997) mengemukakan beberapa pola perilaku sosial anak pada usia prasekolah, yaitu anak yang menginjak usia empat hingga lima tahun di antaranya anak mulai memperlihatkan keramahtamahan kepada orang lain dan mampu mengekspresikan simpati dengan berusaha menolong atau mengibur seseorang yang sedang bersedih.

Dari pendapat diatas jelas bahwa pengembangan perilaku sosial anak usia empat sampai lima tahun terdiri dari aspek: (1) kemurahan hati, (2) sikap ramah, (3) sikap berbagi.

Berdasarkan pengamatan penulis tentang anak sewaktu mengajar pada semester genap (Januari-Juni 2013) tentang perilaku sosial anak usia dini yang ada pada lembaga PAUD Aisyiyah VIII Kabupaten Dharmasraya, terlihat perkembangan perilaku sosial anak belum berkembang secara optimal. Hal ini dapat dilihat dari beberapa aspek di antaranya dalam kegiatan pembelajaran (bermain) sebagian besar anak memperlihatkan sikap yang tidak mau berbagi dengan teman, misalnya tidak mau berbagi mainan ataupun berbagi makanan. Walaupun membagi, anak merasa terpaksa. Ini mencerminkan tidak adanya sikap kemurahan hati yang dimiliki anak. Selain itu seringkali juga terlihat sikap yang tidak ramah diantara sesama anak yang menyebabkan sosialisasi anak menjadi terhambat. Tuntutan kurikulum generik terhadap anak usia dini pada kelompok

bermain, bahwa anak hendaknya memiliki sikap kemurahan hati, sikap ramah, sikap berbagi yang baik.

Berdasarkan fenomena dan tingkat capaian kurikulum PAUD dapat dijelaskan bahwa perilaku sosial anak usia dini di PAUD Aisyiyah VIII masih rendah dan belum berkembang dengan baik.

Berikut ini di jelaskan hasil pengamatan penulis terhadap 10 orang anak PAUD di Kelas B tentang perilaku sosial anak usia dini.

Tabel 1 Data Awal Perilaku Sosial Anak Usia Dini Dalam Aspek Kemurahan Hati, Sikap Ramah Dan Sikap Berbagi

A	Aspek yang diamati	Kemampuan anak					
		M		TM		STM	
		f	%	f	%	f	%
1.	Kemurahan hati	2	20	2	20	6	60
2.	Sikap ramah	1	10	2	20	7	70
3.	Sikap berbagi	1	10	1	10	8	80
Jumlah		4	40	5	50	21	210
Rata-rata			13.3		16.7		70

Sumber: PAUD Aisyiyah

Ket: SM : Sangat mampu

M : Mampu

TM : Cukup Mampu

STM : Kurang Mampu

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa kondisi kemampuan awal perilaku sosial anak berada pada tidak mampu 70 %. Berarti perilaku sosial anak diPAUD Aisyiyah VIII Kabupaten Dharmasraya tergolong rendah. Oleh karena itu, penulis merencanakan melakukan peningkatan perilaku sosial anak melalui penelitian tindakan dengan memperbaiki metode pembelajaran pendidikan anak usia dini.

B. Identifikasi Masalah

Rendahnya perilaku sosial anak, dapat dilihat dengan memperhatikan berbagai faktor sebagai berikut:

1. Faktor internal (yang bersumber dari diri anak itu sendiri), seperti:
 - a) Rendahnya motivasi anak untuk melakukan perilaku sosial yang baik.
 - b) Rendahnya minat anak untuk melakukan perilaku sosial yang baik
 - c) Tingginya rasa takut untuk melakukan perilaku sosial yang baik
 - d) Kurangnya percaya diri untuk melakukan perilaku sosial yang baik
 - e) Anak mudah tersinggung untuk melakukan perilaku sosial yang baik
2. Faktor eksternal (yang bersumber dari luar diri anak), seperti:
 - a) Lingkungan keluarga anak yang kurang harmonis
 - b) Kurangnya bimbingan yang dapat dijadikan model berperilaku sosial yang baik bagi anak.
 - c) Kurang tepatnya metode yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran pengembangan perilaku sosial anak.

- d) Kurangnya alat permainan edukatif di sekolah untuk mengembangkan kemampuan perilaku sosial anak.

C. Pembatasan masalah

Dari sekian banyak faktor yang menyebabkan rendahnya perilaku sosial anak, pada penelitian ini peneliti membatasi masalah pada kurang tepatnya metode yang digunakan oleh guru dalam pengembangan perilaku sosial anak. Dalam hal ini peneliti akan menggunakan permainan saling memberi dalam upaya pengembangan perilaku sosial anak di PAUD Aisyiyah VIII .

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah permainan saling memberi dapat meningkatkan perilaku sosial anak di PAUD Aisyiyah VIII Kabupaten Dharmasraya”.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian adalah:

1. Menggambarkan peningkatan perilaku sosial anak dalam kemurahan hati melalui permainan saling memberi.
2. Menggambarkan peningkatan perilaku sosial anak dalam sikap ramah melalui permainan saling memberi.
3. Menggambarkan peningkatan perilaku sosial anak dalam sikap berbagi melalui permainan saling memberi.

F. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah permainan saling memberi dapat meningkatkan kemampuan anak dalam kemurahan hati di PAUD Asiyiyah VIII?
2. Apakah permainan saling memberi dapat meningkatkan kemampuan anak dalam sikap ramah di PAUD Asiyiyah VIII?
3. Apakah permainan saling memberi dapat meningkatkan kemampuan anak dalam sikap berbagi di PAUD Aisyiyah VIII?

G. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis:

Sebagai sumbangan keilmuan PAUD dalam pengembangan perilaku sosial anak, khususnya untuk permainan saling memberi.
2. Manfaat praktis:
 - a. Bagi pendidik anak usia dini, agar dapat menerapkan metode menarik dalam meningkatkan perilaku sosial anak
 - b. Bagi orang tua, dapat memahami akan pentingnya metode dalam meningkatkan perilaku sosial anak
 - c. Bagi kepala sekolah, sebagai bahan pertimbangan dalam penyediaan fasilitas dalam upaya mengembangkan perilaku sosial anak.
 - d. Bagi pemerintah daerah, dapat membuat suatu kebijakan dan pertimbangan berupa masukan tentang metode-metode yang dapat membantu pengembangan perilaku sosial anak.

H. Defenisi Operasional

Agar tidak menimbulkan keraguan tentang judul ini, maka dibawah ini akan dijelaskan istilah yang digunakan sebagai berikut:

1. Perilaku Sosial

Sejak kecil anak telah belajar cara berperilaku sosial sesuai dengan harapan orang-orang yang paling dekatnya. Apa yang telah dipelajari anak dari Lingkungan keluarganya sangat mempengaruhi perilaku sosialnya. Menurut Bruno (1989) mengemukakan bahwa, perilaku sosial merupakan aktivitas dalam hubungan dengan orang lain, baik dengan teman sebaya, guru, orang tua maupun saudara-saudaranya. Didalam hubungan dengan orang lain, terjadi peristiwa-peristiwa yang sangat bermakna dalam kehidupannya yang membentuk kepribadiannya yang membantu perkembangannya menjadi manusia sebagaimana mestinya ada - adanya.

Adapun perilaku sosial dalam penelitian ini adalah pembinaan perilaku dan sikap anak melalui pembiasaan yang baik dalam berhubungan dengan orang lain disekolah, dirumah maupun dilngkungan tempat tinggalnya. Sedangkan dalam penelitian ini akan diteliti diantaranya sikap kemurahan hati, sikap ramah, sikap berbagi.

2. Permainan Saling Memberi

Permainan saling memberi dirancang untuk pengembangan kemampuan intrapersonal anak yang berhubungan dengan perilaku sosial anak usia dini. Menurut Musfiroh (2005), permainan saling memberi adalah suatu bentuk

permainan anak guna merangsang kecerdasan sosial intrapersonal melalui aktivitas-aktivitas saling berbagi yang memungkinkan terbinanya hubungan yang baik antara anak dengan teman sebaya dan lingkungannya.

Permainan saling memberi dalam penelitian ini adalah permainan yang dilakukan secara berkelompok yaitu terdiri dari tujuh orang atau lebih yang berdiri dengan posisi membuat lingkaran. Kedua tangan anak masing-masing berada di belakang dengan posisi tetap membentuk lingkaran. Tiap anak akan memperoleh permen atau makanan kecil atau berupa mainan dari guru yang akan di letakkan pada tangan anak dan menjadi milik anak. Dan ini akan diberikan anak kepada teman secara berantai dengan berjalan perlahan berkeliling dengan posisi tetap membentuk lingkaran sambil diiringi musik. Dari permainan ini anak dibiasakan saling memberi dengan teman terhadap apa yang mereka miliki. Anak bisameresapi rasa memberi dan menerima yang akan berdampak pada penerimaan dan penyesuaian diri terhadap dan kepada orang lain.